# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab III kesimpulan yang dapat diberikan adalah :

1. Prosedur penyusunan laporan neraca harian pada bagian pengiriman wesel di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, disusun berdasarkan data yang diterima dari berbagai kantor cabang di seluruh kota Bandung. Data tersebut diurutkan berdasarkan nomor resi kemudian diteliti mengenai jumlah yang dikirimkan dan pengenaan tarip bea pengiriman wesel dan kemudian dimasukkan ke dalam kolom neraca yang telah disediakan.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyusunan laporan neraca harian pada bagian wesel di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung disebabkan oleh terjadinya kesalahan dalam pemasukan data karena kesalahan pemasukan kode pos, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Dalam memasukkan data wesel kadang tidak cocok antara komputer daengan pembukuan di neraca harian, karena disebabkan kurang hapalnya kode wilayah, hilangnya bukti penerimaan wesel dan tidak sesuainya pengenaan tarip bea pengiriman wesel yang mengakibatkan adanya perbedaan hasil perhitungan komputer dengan pembukuan di neraca.

3. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut PT. Pos Indonesia (Persero) membuat kebijakan tertentu yaitu dengan membuat salinan kode wilayah untuk mempermudah dalam penentuan dari kantor mana data itu dikirim, mempergunakan waktu seefisien mungkin dalam pengentrian data wesel menggunakan komputer dan data diteliti terlebih dahulu. Adanya salinan kode wilayah untuk mempermudah resi/bukti pengiriman, pengenaan tarip bea pengiriman wesel serta adanya buku penghapusan nomor resi untuk mempermudah memeriksa kekeliruan data yang diterima.

## 4.2 Saran

1. Sebaiknya tidak ada data yang menyusul atau terlambat, sehingga penerimaan data dapat diterima sekaligus dan pemeriksaan tidak harus dilakukan secara berulang.
2. Sebaiknya penulisan resi yang dilakukan oleh setiap kantor cabang jelas dan dapat dimengerti, sehingga tidak menghambat dalam membandingkan antara tarip yang ada di data dengan tarip yang telah ditentukan.
3. Sebaiknya bagian penerimaan data memeriksa terlebih dahulu data yang akan diberikan ke tiap bagian yang ada di kantor pos, sehingga data yang telah dimasukkan ke kolom neraca tidak harus di ulang lagi penyusunannya.

4. Sebaiknya data tidak disimpan dengan cara ditumpuk, sehingga pemisahan data per kantor cabang tidak menyebabkan rusaknya tulisan pada resi, sebaiknya ada tempat penyimpanan khusus untuk data.
5. Sebaiknya penulisan kode kantor cabang diperjelas, sehingga tidak menyebabkan tertukarnya data dan kekeliruan dalam penyusunan neraca harian.
6. Adanya pengarsipan atau penyimpanan resi yang lebih baik, sehingga tidak terjadi selisih dalam perhitungan bagian pengiriman wesel dan bagian akuntansi.
7. Pengenaan tarip bea pengiriman wesel yang sesuai.